

**PENGARUH LABA KOTOR, LABA OPERASI, DAN LABA BERSIH TERHADAP
PREDIKSI ARUS KAS DI MASA MENDATANG
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia Periode 2018-2020)**

M. Jauhar Robani*), Anik Malika), Afifudin***)**
Universitas Islam Malang
Jaharrobbany@gmail.com

ABSTRACT

*This research was conducted with the aim of knowing the effect of gross profit, operating profit and net profit on the prediction of future cash flows either simultaneously or partially. manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The data source can be obtained from the Indonesia Stock Exchange website namely www.idx.co.id. The population in this study are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020. The sampling method in this study was using purposive sampling method with a total sample of 47 manufacturing companies. The results showed that simultaneously gross profit, operating profit and net profit simultaneously had a significant effect on predicting future cash flows with an *F* test value of 84.981 and a significance value of 0.000. Partially, a). Gross profit is influential in predicting future cash flows with the value of Sig. $0.000 < 0.05$. b). Operating profit has an effect on predicting future cash flows with the value of Sig. $0.000 < 0.05$. c). Net income is influential in predicting future cash flows with the value of Sig. $0.000 < 0.05$.*

Keywords: gross profit, operating profit, net profit and cash flow.

PENDAHULUAN

Latar belakang Masalah

Informasi keuangan yang terdapat pada laporan keuangan merupakan suatu informasi keuangan yang dapat menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dalam periode akuntansi. Laporan ini biasanya akan memberikan banyak informasi mengenai posisi kinerja keuangan dan posisi keuangan pada perusahaan. Adapun manfaat yang diberikan oleh laporan ini memberikan informasi terkait arus kas yang dimiliki, hasil operasi perusahaan laba ataukah rugi sehingga mempermudah pemakainya dalam melakukan pengambilan Keputusan. Karena keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari seberapa besar total arus kas yang dimiliki untuk dapat menjalankan kegiatan operasionalnya. Dengan demikian, laporan keuangan dapat dipergunakan oleh kreditur dan investor dalam mengestimasi arus kas dimasa mendatang.

Laporan keuangan yang dapat dijadikan untuk memprediksi arus kas di masa mendatang adalah laporan laba rugi. Laporan laba rugi dipercaya dapat berpengaruh dalam menunjukkan kinerja perusahaan dan memprediksi arus kas dimasa mendatang Widyawati dan Made, (2016). Laporan laba rugi sendiri terdiri dari tiga nilai laba yaitu laba kotor, laba operasi, dan laba kotor.

Laba kotor yaitu selisih dari pendapatan perusahaan dikurangi dengan harga pokok penjualan. Dalam laba kotor, pendapatan bersumber dari penjualan secara tunai dan penjualan secara kredit. Penjualan secara kredit menghasilkan kas masuk di masa mendatang atau pada periode mendatang yang akan diterima oleh perusahaan. Laba operasi yaitu selisih dari laba kotor dikurangi dengan biaya-biaya operasional. Biaya operasional berasal dari aktivitas-aktivitas operasional perusahaan. Laba bersih memberikan informasi bagi pengguna laporan keuangan sebuah ukuran ringkasan kinerja perusahaan secara keseluruhan selama periode berjalan dan setelah memperhitungkan besarnya pajak penghasilan Hery, (2015).

Penelitian yang membuktikan mengenai hubungan laba kotor, laba operasi dan laba

bersih dengan arus kas dimasa mendatang yaitu Sari (2020), dalam penelitiannya arus kas dimasa mendatang lebih dominan dalam diprediksi melalui laba kotor dan laba operasi sedangkan laba bersih tidak berpengaruh dalam memprediksi arus kas di masa mendatang. Akan tetapi ketika melihat secara keseluruhan keterhubungan antara variabel bebas dan terikat berpengaruh dalam memprediksi arus kas di masa mendatang.

Bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Fadila (2018), Dalam penelitiannya arus kas dimasa mendatang secara parsial tidak dipengaruhi laba kotor, laba operasi dan laba bersih namun secara simultan berpengaruh.

Rumusan Masalah

1. Apakah laba bersih, laba kotor, dan laba operasi berpengaruh dalam memprediksi arus kas dimasa mendatang?
2. Apakah laba kotor berpengaruh dalam memprediksi arus kas di masa mendatang?
3. Apakah laba operasi berpengaruh dalam memprediksi arus kas di masa mendatang?
4. Apakah laba bersih berpengaruh dalam memprediksi arus kas di masa mendatang?

Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini sesuai dengan penjelasan yang ada di latar belakang masalah yang mana bertujuan:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah laba kotor, laba operasi, dan laba bersih berpengaruh dalam memprediksi arus kas dimasa mendatang.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah laba kotor berpengaruh dalam memprediksi arus kas di masa mendatang.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah laba operasi berpengaruh dalam memprediksi arus kas di masa mendatang.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah laba bersih berpengaruh dalam memprediksi arus kas di masa mendatang.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teori

a. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru yang berhubungan dengan laba bersih, laba kotor dan laba operasi yang dapat digunakan untuk memprediksi arus kas di masa yang akan datang dimana dapat di ukur melalui laporan keuangan Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi sumber informasi sebagai literatur tambahan untuk mendukung dasar teori bagi penelitian yang dilakukan di masa yang akan datang dan bagi dunia ilmu pengetahuan yang berkaitan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai input dalam menentukan kebijakan perusahaan dan mengambil keputusan atau pun acuan bagi perusahaan dalam menyusun kinerja keuangan dimasa yang akan datang khususnya yang mempengaruhi kebijakan keuangan.

b. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk mengambil keputusan memberikan informasi bagi pengguna laporan keuangan.

TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Teori Pengertian Laba Kotor

Laba kotor merupakan selisih antara pendapatan penjualan bersih dengan beban pokok penjualan perusahaan. Laba kotor merupakan langkah pertama dari pengukuran laba pada laporan laba rugi terhadap dan merupakan suatu alat analitis kunci dalam menilai suatu kinerja operasi perusahaan. Menurut stice et dalam (Jusniati, 2016) laba kotor adalah selisih antara pendapatan dari penjualan bersih dan harga pokok penjualan. Persentase laba kotor dihitung dengan membagi laba kotor dengan pendapatan dari penjualan bersih. Penjualan bersih menunjukkan ukuran profitabilitas yang memungkinkan perbandingan perusahaan dari tahun ke tahun (Koeswardhana, 2020).

Pengertian Laba Operasi

Selisih antara laba kotor dengan beban operasi yang terdiri dari beban penjualan/usaha dan administrasi atau laba sebelum bunga dan pajak atau EBIT (*Earnings Before Interest and Taxes*). Merupakan langkah kedua dari Penentuan laba laporan laba rugi. Laba operasi adalah selisih antara laba kotor dan biaya-biaya operasi dan diperoleh dari aktivitas operasi utama perusahaan. Laba operasi memiliki pengaruh dalam memprediksi arus kas di masa depan, karena nilai pada laba operasi memperhitungkan beban operasi perusahaan yang digunakan untuk kegiatan utama perusahaan. Namun, dalam beban operasional tersebut terdapat nilai dari beban yang harus dibayar dan beban dibayar dimuka yang bersifat akrual dapat mempengaruhi keuangan perusahaan di masa depan (Rukmala et al, 2019).

Pengertian Laba bersih

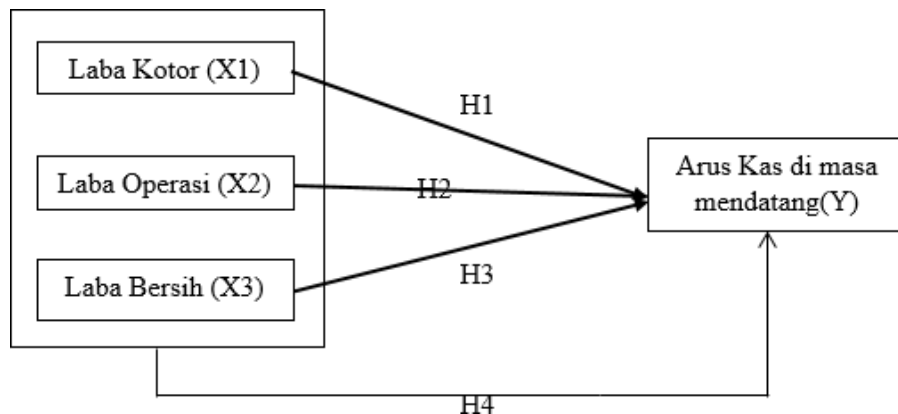
Kompensasi total menunjukkan manfaat yang diperoleh organisasi selama periode setelah dikurangi biaya kerja dan biaya pribadi. Metode yang paling efektif untuk menghitung keuntungan keseluruhan dapat direncanakan sebagai berikut:

“Laba Bersih = Laba Kotor – Beban Operasional – Beban Pajak”

Pengertian Laporan Arus Kas

Proklamasi pendapatan (artikulasi pendapatan) adalah laporan yang menunjukkan pendapatan yang diperoleh dan digunakan oleh organisasi dalam suatu periode pembukuan, beserta sumbernya. Meskipun ada begitu banyak latihan yang dilakukan oleh suatu organisasi dengan berbagai macam item yang luar biasa, secara keseluruhan semua latihan organisasi dapat dikumpulkan menjadi 3 kelompok gerakan utama yang terkait dengan pengaturan pengumuman pendapatan (Hamzah, 2019: 86).

KERANGKA KONSEPTUAL



Keterangan:

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu dan tinjauan teori. Penelitian ingin menggunakan variabel dependen dan independen. Variabel dependen (Y) yaitu Arus Kas dan Variabel (X) yaitu laba Bersih (X1), laba Kotor (X2), laba operasi (X3). Berikut disajikan kedalam kerangka konseptual dalam bagan 2.1

Hipotesis Penelitian

H1 : Laba kotor, laba operasi dan laba bersih berpengaruh dalam memprediksi arus kas di masa mendatang.

H2 : Terdapat pengaruh variabel laba kotor dalam memprediksi arus kas di masa mendatang.

H3 : Terdapat pengaruh variabel laba operasi dalam memprediksi arus kas di masa mendatang.

H4 : Terdapat pengaruh variabel laba bersih dalam memprediksi arus kas di masa mendatang.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode pendekatan asosiatif, penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berdasarkan filosofi positivisme, digunakan untuk mempelajari sampel tertentu, pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian, analisis data dengan menggunakan alat bantu software yaitu SPSS.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada situs resmi perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

Waktu Penelitian

Pemilahan, persepsi dan penanganan informasi pemeriksaan dilakukan mulai Juli 2021 hingga kulminasi.

Populasi Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

Sampel Penelitian

Sampel penelitian didasarkan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan periode tahunan pada akhir

tahun 2018-2020.

2. Perusahaan yang tidak konsisten melaporkan laporan keuangan dan tidak diaudit setiap periode tahunan pada akhir tahun 2018-2020.
3. Perusahaan yang tidak mengalami laba negatif pada periode tahunan pada akhir tahun 2018-2020.
4. Perusahaan yang tidak mengalami arus kas operasi negatif pada periode tahunan pada akhir tahun 2018-2020.

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa data laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sumber data melalui website Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id periode tahun 2018-2020.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yang berarti data-data penelitian didapat dengan cara membaca, memahami, dan mengumpulkan informasi yang relevan dengan topik masalah yang sedang diteliti berupa data laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2020.

HASIL PENELITIAN

Gambaran umum sampel penelitian

Kriteria pemilihan sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2018-2020	193
Kriteria		
1	Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan periode tahunan pada akhir tahun 2018-2020.	(63)
2	Perusahaan yang konsisten melaporkan laporan keuangan dan diaudit setiap periode tahunan pada akhir tahun 2018-2020.	(75)
3	Perusahaan yang mengalami laba negatif pada periode tahunan pada akhir tahun 2018-2020	(28)
4	Perusahaan yang mengalami arus kas operasi negatif pada periode tahunan pada akhir tahun 2018-2020	(55)
Total		47

Sumber: www.idx.co.id 2018-2020

Mengeliminasi perusahaan manufaktur yang tidak memenuhi kriteria sampel dilakukan dengan cara proses mengeliminasi perusahaan-manufaktur yang tidak memenuhi kriteria. Selama periode 2018-2020 terdapat 193 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dari 193 perusahaan ada 63 perusahaan yang tidak konsisten menyampaikan laporan keuangan periode tahunannya dan tidak diaudit serta ada 28 perusahaan yang mengalami laba negatif pada laporan keuangan setiap periode 31 Desember. Kemudian 55 perusahaan yang mengalami arus kas operasi negatif Sehingga diperoleh total

47 perusahaan dikali 3 tahun penelitian, sehingga hasilnya diperoleh 47 sampel penelitian.

PEMBAHASAN

**Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik deskriptif
Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Laba Kotor	47	6.699.946	1.166.788.3650	589756131,57	1757141409,157
Laba Operasi	47	1.450.848	179.6126.900	208179011,89	399575165,133
Laba Bersih	47	374.341	1.353.841.800	139742173,04	285416968,810
Arus Kas	47	201.076	2.019.348.300	166647061,49	369919539,663
Valid N (listwise)	47				

Sumber : Output SPSS 2022

Dari hasil pengujian deskriptif pada tabel 4.3 diatas yang telah dihitung menggunakan SPSS maka dapat diketahui bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian adalah 47 sampel. Dan variabel laba kotor memiliki nilai minimum sebesar 6.699.946, maximum sebesar 1.166.788.3650 dan nominal rata rata sebesar 589756131,57 dengan standar devisiasi sebesar 1757141409,157. Variabel laba operasi memiliki nilai minimum sebesar 1.450.848, maximum sebesar 179.6126.900 dan nilai rata rata sebesar 208179011,89 dengan standar deviation 399575165,133. Variabel laba bersih memiliki nilai minimum sebesar 374.341, nilai maximum sebesar 1.353.841.800 dan nilai rata-rat sebesar 139742173,04 dengan standar deviation 285416968,810. Variable arus kas memiliki nilai minimum sebesar 201.076, maximum sebesar 2.019.348.300. dan nominal rata rata sebesar 166647061,49 dengan standar devisiasi sebesar 369919539,663.

Uji normalitas data

Tabel 4.4 Hasil uji normalitas data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		47
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	6238,87888802
	Absolute	,173
Most Extreme Differences	Positive	,169
	Negative	-,173
Kolmogorov-Smirnov Z		1,185
Asymp. Sig. (2-tailed)		,121

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Output SPSS 2022

Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov pada tabel 4.3 di atas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,121. Nilai ini jauh diatas nilai signiifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal dan model regresi layak untuk dipakai.

Uji Multikolinieritas

Tabel 4.5 Hasil uji multikolinieritas.



Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1545,154	55961,252		,028	,978		
Laba Kotor	,249	,095	,382	2,614	,012	,209	4,776
Laba Operasi	-289,192	32903,959	-,002	-,009	,993	,116	8,644
Laba Bersih	,635	,211	,550	3,009	,004	,134	7,482

a. Dependent Variable: Arus Kas

Sumber: Output SPSS 2022

Berdasarkan Hasil uji multikolinearitas pada tabel 4.5 diatas maka dapatdiketahui :

1. Variable X1 (Laba kotor) memiliki VIF sebesar 4,776 dengan nilai tolerance sebesar 0,209.
2. Variable X2 (Laba operasi) memiliki VIF sebesar 8,644 dengan nilai tolerance sebesar 0,116.
3. Variable X1 (Laba bersih) memiliki VIF sebesar 7,482 dengan nilai tolerance sebesar 0,134.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.6 Hasil uji heteroskedastisitas.

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.		
	B	Std. Error	Beta				
(Constant)	-8279,389	44301,512		-,187	,853		
Laba Kotor	-,024	,076	-,094	-,323	,748		
Laba Operasi	4834,210	26048,294	,073	,186	,854		
Laba Bersih	,231	,167	,502	1,382	,174		

a. Dependent Variable: RES1

Sumber: Output SPSS 2022

Berdasarkan Hasil uji multikolinearitas pada tabel 4.6 diatas maka dapat diketahui :

1. Variable X1 (Laba kotor) memiliki nilai signifikan $0,748 > 0,05$ maka tidak akan terjadi homoskedastisitas.
2. Variable X2 (Laba operasi) memiliki nilai signifikan $0,854 > 0,05$ maka tidak akan terjadi homoskedastisitas.
3. Variable X1 (Laba bersih) memiliki nilai signifikan $0,174 > 0,05$ maka tidak akan terjadi homoskedastisitas

Uji Autokorelasi

Tabel 4.7 Hasil uji autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,899 ^a	,808	,794	7446,960	2,301

a. Predictors: (Constant), Laba Bersih, Laba Kotor, Laba Operasi

b. Dependent Variable: Arus Kas

Sumber: Output SPSS 2022

Berdasarkan hasil spss pada tabel 4.6 di atas dapat diketahui nilai Durbin-Watson sebesar 2,301. Untuk membandingkan dengan nilai tabel Durbin-Watson pada tingkat 5%, maka menggunakan rumus $K;N$ dimana K adalah jumlah variabel independen dan N adalah jumlah sampel maka ($K;N = 3;47$). Maka di temukan nilai dl sebesar 1,399 dan DU nya sebesar 1,669. nilai durbin yang di dihasilkan sebesar 2,301 lebih besar dari batas DU sebesar 1,669 dan kurang dari ($4-du$) $4 - 1,669 = 2,331$. Yang artinya nila du yang dihasilkan pada ouput di atas teletak antara du tabel dan $4-du$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah atau gejala autokorelasi.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4.8 Hasil Uji regresi linier berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	484,135	1374,612		,352	,726
1 Laba Kotor	,657	,131	1,007	5,009	,000
Laba Operasi	-2,572	,681	-2,634	-3,778	,000
Laba Bersih	3,018	,645	2,617	4,681	,000

a. Dependent Variable: Arus Kas

Sumber: Output SPSS 2022

Berdasarkan tabel 4.8 maka untuk perhitungan hasil analisis regresi linier berganda menggunakan rumus :

$$Y = 484,135 + 0,657X_1 + -2,572X_2 + 3,018X_3$$

UJI HIPOTESIS

Uji F

Tabel 4.9 Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	10615585873,269	3	3538528624,423	84,981	,000 ^b
1 Residual	1790486049,851	43	41639210,462		
Total	12406071923,120	46			

a. Dependent Variable: Arus Kas

b. Predictors: (Constant), Laba Bersih, Laba Kotor, Laba Operasi

Sumber: Output SPSS 2022

Berdasarkan hasil uji f pada tabel 4.8 diatas, diketahui nilai F test sebesar 84,981 dan nilai signifikansi F sebesar 0,000, yang mana H1 diterima dan H0 ditolak dengan demikian hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini variabel Laba kotor, Laba operasi, dan Laba bersih berpengaruh signifikan terhadap arus kas dengan nilai $0,000 < 0,05$.

Uji R

Tabel 4.10 Uji R
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,925 ^a	,856	,846	6452,845

a. Predictors: (Constant), Laba Bersih, Laba Kotor, Laba Operasi

Sumber: Output SPSS 2022

Berdasarkan tabel 4.9 diatas pada kolom Adjusted R Square nilai koefisien determinasinya adalah 0,846 yang berarti 84,6% Perubahan variabel arus kas dijelaskan oleh perubahan variabel laba kotor, laba usaha dan laba bersih. Sedangkan sisanya sebesar 15,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Uji T

Tabel. 4.10

Hasil uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	484,135	1374,612		,352	,726
Laba Kotor	,657	,131	1,007	5,009	,000
Laba Operasi	-2,572	,681	-2,634	-3,778	,000
Laba Bersih	3,018	,645	2,617	4,681	,000

a. Dependent Variable: Arus Kas

Sumber : Output SPSS 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan mengenai uji hipotesis secara parsial dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, sebagai berikut :

H1a : Laba kotor berpengaruh dalam memprediksi arus kas masa depan.

H1b : Laba operasi berpengaruh dalam memprediksi arus kas di masa depan. H1c :

Laba bersih berpengaruh dalam memprediksi arus kas masa depan.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan penelitian bertujuan untuk mengetahui mengenai pengaruh laba bersih, laba kotor dan laba operasi dalam memprediksi arus kas di masa mendatang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. Dengan menggunakan variable laba bersih (X1), laba kotor (X2) dan laba operasi (X3) dan arus kas di masa mendatang (Y). Dan terdapat 47 sampel perusahaan dalam penelitian ini. Dengan hasil perhitungan dengan menggunakan spss pada bab sebelumnya peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan variabel laba kotor, laba operasi dan laba bersih secara simultan berpengaruh signifikan terhadap arus kas di masa mendatang.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial variabel laba kotor berpengaruh positif dan

- signifikan terhadap arus kas di masa mendatang.
3. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial variabel laba operasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap arus kas di masa mendatang.
 4. Hasil pengujian secara parsial variabel laba bersih berpengaruh positif dan signifikan terhadap arus kas di masa mendatang.

Keterbatasan

Berdasarkan hasil penelitian, penelitian memiliki keterbatasan lainnya dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya menggunakan periode yang sedikit dalam mengukur laba kotor, laba operasi, laba bersih, dan arus kas.
2. Penelitian ini tidak memperbandingkan pengaruh lain nya diluar perusahaan.

Saran

Berdasarkan keterbatasan peneliti dalam penelitian ini maka hal yang dapat disarankan untuk peneliti selanjutnya sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah periode atau tahun pada perusahaan yang akan diteliti agar tercipta pengujian yang lebih detail dan lebih akurat.
2. Pada peneliti selanjutnya disarankan untuk mempertimbangan pengaruh lain-nya yang berada diluar perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, Alifatur Akbar, and Noor Shodiq Askandar. 2019. "*Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas di Masa Mendatang*". E-JRA Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang Vol. 08, No. 01.
- Bachthiar, Nurfadilah. 2019. *Akuntansi dasar*. Yogyakarta: Cv Budi Utama.
- Damara, Thio. 2016. "*Pengaruh Kemampuan Laba dan Arus Kas Operasi Dalam Memprediksi Arus Kas Operasi Masa Depan*". Artikel Universitas Negeri Padang.
- Fadila, Zakia. 2018. "*Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, dan Laba Bersih dalam Memprediksi Arus Kas di masa Mendatang pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017*". Jurnal Ilmiah Kohesi Vol. 2, No. 4.
- Ghazali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. 2015. "*Analisis Kinerja Manajemen The Best Financial Analysis Menilai Kinerja Manajemen Berdasarkan Rasio Keuangan*". Jakarta: PT Grasindo.
- Hery. 2017. *Akuntansi Keuangan Menengah I*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Jusniati. 2016. *Pengaruh Laba Kotor, Laba bersih dan Arus Kas Operasi Di Masa Depan Pada Perusahaan aneka Industri Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014*. Riau : Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Kartika Sari, Indah Dwi. 2020. "*Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, dan Laba bersih Dalam Memprediksi Arus Kas di Masa Mendatang (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019)*". (Skripsi - Universitas islam Negeri sunan Ampel, Surabaya)
- Koeswardhana, Glory. 2020. *Analisis Kemampuan Laba Kotor, Laba Operasi dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Di Masa Mendatang*. Journal of information System, Applied, Management, Accounting and Research sekolah tinggi ilmu ekonomi jayakarta. Vol.4 No.1.
- Lam, Nelson Dan Lau. 2015. *Akuntansi Keuangan Intermediate Financial Reporting*. Buku 2, Edisi 2, Jakarta; Saemba Empat.
- Latifah, umi. 2020. *Pengaruh Laba Kotor, laba Operasi Dan Laba Bersih Terhadap Prediksi Arus kas Di Masa mendatang*. Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Malang.

- Marni, Susi and Surya Tegar Wijiantoro. 2021. *Pengaruh Laba Kotor Dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Masa Mendatang Pada Perusahaan Manufaktur Dan Perusahaan Jasa Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Jurnal Rekaman, Vol. 5, No.2.
- Nurlita, Rukmala Risma, Tatas Ridho Nugroho, and Nur Ainiyah. 2019. *Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, dan Laba Bersih Untuk Memprediksi Arus Kas Masa Depan pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2017*.
- Pratama, Prayugo dan Pasaribu, Syahril Effendy. 2020. *Peran Mediasi Kepuasan Kerja Pada Pengaruh Iklim Organisasi Dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Karyawan*. Maneggio : Jurnal Ilmiah Magister Manajemen. 3(2), 263.
- Ratnasari, Novia. 2020. *Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Subramanyam, K.R. 2017. *Analisis Laporan Keuangan. Buku 1, Edisi 11*. Jakarta; Salemba Empat.
- Siboro, Tongku Fernando. 2019. *Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus kas Di Masa Mendatang Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2018*. Skripsi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
- Suganda, T. R. 2018. *Teori dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia*. Malang Jawa Timur: CV. Seribu Bintang .
- Sugiono, Arief dan Untung. 2016. *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syaiful. B. 2016. *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: CV. Andi Affset.
- Widyawati, Zuli, and I Made Sukartha. 2016. *Kemampuan Informasi Laba dan Arus Kas Dalam Memprediksi Arus Kas Masa Depan*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 16, No. 3.
- Wulandari, Irna. 2018. *Pengaruh Umur Perusahaan dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2017*. (Skripsi - Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya).

*) **M. Jauhar Robani** adalah Alumni Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

) **Anik Malika adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang

***) **Afifudin** adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang